

## Hubungan antara persepsi atribut produk, pengetahuan gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa S1 gizi reguler STIKes Binawan

*The relationship among product attribute perception, nutrition knowledge and food label with food label practice on nutrition student of Stikes Binawan*

SAGO: Gizi dan Kesehatan  
2020, Vol. 2(1)6-10  
© The Author(s) 2020



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v2i1.340>  
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Annisa Ayu Nurbani<sup>1</sup>, Mia Srimati<sup>2</sup>, Ratnayani<sup>3</sup>

### Abstract

**Background:** Behaviour to read the food label on teenager, particularly college students in Indonesia is low. College students are the perfect population to create good habits in order to prevent health issue. Nutrition students expected to be good sample for the people in choosing health food, so food label practice should be a habit for nutrition students.

**Objective:** To analyze the relationship among product attribute perception (the taste, price, and nutrition content of product), nutrition knowledge and food label with food label practice on nutrition student of STIKes Binawan.

**Methods:** This research was conducted in April 2018 at STIKes Binawan with actual subject 107 respondent. This research use Cross Sectional design and Chi-Square statistical test. The data of this research was primary data, namely questionnaire.

**Results:** As many as 58% of respondents have a habit of reading good food labels. 90.6% of the respondents had good nutrition knowledge and food label, while more than 90% of respondents stated perceptions of product attributes (taste, price, and nutrient content) are important.

**Conclusion:** There was a significant relationship between the perception of price and nutrition content of the product with food label practice.

### Keywords:

Food label, nutrition knowledge, product attribute perception

### Abstrak

**Latar Belakang:** Perilaku membaca label pangan pada remaja khususnya kalangan mahasiswa di Indonesia masih rendah. Mahasiswa merupakan populasi yang tepat untuk menciptakan kebiasaan-kebiasaan baik untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan dikemudian hari. Mahasiswa gizi diharapkan dapat memberi contoh memilih makanan sehat bagi masyarakat luas, sehingga seharusnya membaca label pangan sudah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa gizi.

**Tujuan:** Untuk menganalisis hubungan antara persepsi atribut produk (rasa, harga, dan kandungan gizi), pengetahuan gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa S1 Gizi Reguler STIKes Binawan.

<sup>1</sup> Program studi gizi, STIKes Binawan, Jakarta. Email: ratnayani1105@binawan.ac.id

<sup>2</sup> Program studi gizi, STIKes Binawan, Jakarta. Email: mia@binawan.ac.id

<sup>3</sup> Program studi gizi, STIKes Binawan, Jakarta. Email: annisaayu@gmail.com

### Penulis Koresponding:

**Mia Srimati:** Program studi gizi, STIKes Binawan, Jl. Raya Kalibata No 25-30, Cawang Kecamatan Kertajati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13630.  
E-mail: mia@binawan.ac.id

**Metode:** Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 di STIKes Binawan. dengan jumlah sampel diperoleh 107 orang. Desain penelitian Cross Sectional dengan uji Chi-Square. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil:** Sebanyak 58% responden memiliki kebiasaan membaca label pangan yang baik. Sebesar 90.6% dari responden memiliki pengetahuan gizi dan label pangan yang baik, sementara itu lebih dari 90% responden menyatakan persepsi terhadap atribut produk (rasa, harga, dan kandungan gizi) merupakan hal yang penting.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi harga dan kandungan gizi produk dengan kebiasaan membaca label pangan.

#### **Kata Kunci**

Label pangan, pengetahuan gizi, persepsi atribut produk

## **Pendahuluan**

Pemberian label pangan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk pangan yang dikemas sebelum membeli atau mengonsumsi pangan (Menkumham RI, 2012). Adanya label pangan juga dapat memacu produksi makanan yang lebih sehat karena produsen harus mencantumkan informasi mengenai produk pada kemasan. Pihak produsen biasanya akan mencantumkan keunggulan-keunggulan produknya melalui label pangan. Karena itu, label pangan juga sekaligus dapat menjadi media pemasaran yang ampuh untuk menarik minat konsumen yang sangat memperhatikan isu kesehatan (Thow et al., 2018).

Perilaku membaca label pangan pada remaja khususnya kalangan mahasiswa di Indonesia masih rendah. Penelitian sebelumnya seperti penelitian Zahara & Triyanti (2009), menemukan hanya 39,1% Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang patuh membaca label gizi. Penelitian Riyanti et al. (2020) menyebutkan hanya 37,2% mahasiswa IPB yang tergolong baik membaca label gizi. Selain itu penelitian Kartika (2015) menemukan hasil bahwa hanya sebesar 42,4% mahasiswa Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia yang memiliki kebiasaan baik dalam membaca label informasi gizi. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan label informasi gizi, diantaranya adalah tingkat kepentingan atribut produk, yaitu meliputi rasa, zat gizi dan harga produk makanan, serta pengetahuan gizi (Drichoutis et al., 2008).

Anggapan konsumen terhadap persepsi sifat-sifat yang terkait dengan suatu produk, seperti rasa, harga dan zat gizi, telah diasumsikan berkaitan dengan perilaku membaca label makanan karena pengaruh penting atau tidaknya dari sifat-sifat ini dalam memutuskan untuk membeli suatu makanan (Borgogno et al., 2015). Pengetahuan mengenai gizi

dan kemampuan membaca label juga merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan kebiasaan membaca label pangan. Individu yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai gizi cenderung lebih sering untuk membaca label informasi gizi (Drichoutis et al., 2008).

Penulis tertarik melakukan penelitian kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa, karena mahasiswa termasuk dalam rentang usia remaja akhir yang sudah mampu menentukan pilihan dalam menciptakan pola makan yang sehat sehingga kelompok mahasiswa merupakan populasi yang paling tepat untuk menciptakan kebiasaan-kebiasaan baik untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan di usia dewasa nantinya (Kartika, 2015). Mahasiswa umumnya memiliki aktifitas yang padat, mereka kebanyakan aktif dalam organisasi atau kegiatan di luar jam kuliah ataupun pada kegiatan akademis kampus. Kesibukan tersebut kadang berdampak pada ketidakteraturan jadwal makan dan meningkatkan kebiasaan memakan camilan atau mengonsumsi makanan kemasan.

Pemilihan Mahasiswa Gizi STIKes Binawan dikarenakan mahasiswa gizi memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan. Selain itu mereka adalah calon tenaga kesehatan yang diharapkan dapat memberikan contoh memilih makanan yang sehat bagi masyarakat luas, sehingga seharusnya membaca label pangan sudah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa gizi. Kampus Binawan sendiri memiliki kantin yang memudahkan mahasiswa untuk mengonsumsi produk makanan kemasan, dan terdapat minimarket yang letaknya pun tidak terlalu jauh dari area kampus. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa gizi STIKes Binawan. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisa hubungan antara persepsi atribut produk, pengetahuan gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa S1 gizi Reguler STIKes Binawan.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi atribut produk (rasa, harga, dan kandungan gizi), pengetahuan tentang gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan pada mahasiswa S1 gizi Reguler STIKes Binawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 gizi Reguler STIKes Binawan yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 107 responden.

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahapan *editing, coding, cleaning* dan *tabulating*. Setelah data diolah secara komputerisasi, maka dilakukan analisis data. Analisa data penelitian diolah menggunakan

program komputer dengan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 95%

## Hasil

Penelitian telah dilakukan di STIKes binawan yang melibatkan responden atau mahasiswa S1 gizi yang berjumlah 107 orang. Hasil analisa univariat dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 99 orang (92.5%), 97 orang (90.6%) mengaku sudah pernah terpapar informasi mengenai label pangan, 101 orang (94.4%) memiliki kemampuan membaca label yang baik, 97 orang (90.6%) memiliki pengetahuan gizi dan label pangan yang baik, 106 orang (99.1%) mengatakan persepsi rasa produk merupakan hal yang penting, 99 orang (92.5%) mengatakan persepsi harga produk merupakan hal yang penting, 102 orang (95.3%) mengatakan persepsi kandungan gizi merupakan hal yang penting dan 62 orang (57%) memiliki kebiasaan membaca label pangan yang baik.

**Tabel 1.** Distribusi responden berdasarkan faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca label pangan

Variabel yang diteliti	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	7.5
Perempuan	99	92.5
Paparan informasi tentang label pangan		
Pernah	97	90.6
Tidak Pernah	10	9.4
Kemampuan membaca label pangan		
Baik	101	94.4
Kurang	6	5.6
Pengetahuan gizi dan label Pangan		
Baik	97	90.6
Kurang	10	9.4
Persepsi rasa produk		
Penting	106	99.1
Tidak Penting	1	0.9
Persepsi harga produk		
Penting	99	92.5
Tidak Penting	8	7.5
Persepsi kandungan gizi produk		
Penting	102	95.3
Tidak Penting	5	7.5
Kebiasaan membaca label pangan		
Baik	62	57
Kurang	45	43

**Tabel 2.** Hasil uji analisis bivariat antar variabel

Variabel Independen	Kebiasaan membaca label pangan				Total		Nilai p
	Baik		Tidak Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Persepsi rasa produk							
Penting	62	58.5	44	41.5	106	100	0.421
Tidak penting	0	0	1	100	1	100	
Persepsi harga produk							
Penting	56	56.6	43	43.3	99	100	0.046
Tidak penting	6	75	2	25	8	100	
Persepsi kandungan gizi							
Penting	60	58.8	42	41.2	102	100	0.035
Tidak penting	2	40	3	60	5	100	
Pengetahuan Gizi dan Label Pangan							
Baik	59	60.8	38	39.2	97	100	0.091
Kurang	3	30	7	70	10	100	
Jumlah	62	57.9	45	42.1	107	100	

Berdasarkan hasil analisis Chi-square (Tabel 2), menunjukkan bahwa beberapa variabel yang memiliki hubungan dengan kebiasaan membaca label pangan oleh mahasiswa S1 Gizi di STIKes Binawan yaitu variabel persepsi harga dan kandungan gizi ( $p < 0.05$ ). Sedangkan variabel rasa produk dan pengetahuan gizi dan label pangan ternyata tidak memiliki hubungan bermakna ( $p > 0.05$ ) dengan kebiasaan membaca label pangan oleh mahasiswa S1 Gizi STIKes Binawan Jakarta.

## Pembahasan

Hasil penelitian telah didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan ( $p > 0,05$ ). Penelitian sebelumnya juga mengemukakan hal yang serupa, yaitu tidak ditemukan hubungan yang bermakna atau signifikan antara pengetahuan gizi dengan kepatuhan membaca label pangan khususnya label informasi nilai gizi (Fatmaningtyas & Andrias, 2016). Tidak terdapatnya hubungan antara kedua variabel ini kemungkinan karena konsumen yang memiliki pengetahuan gizi tidak menterjemahkan pengetahuan tersebut kedalam perilaku sehingga dapat dikatakan pengetahuan gizi yang baik belum cukup untuk responden dalam membiasakan diri membaca label pangan dengan baik (Jackey et al., 2017).

Persepsi atribut produk terbagi menjadi tiga, yaitu persepsi rasa produk, persepsi harga produk, dan persepsi kandungan gizi. Dari uji statistik yang dilakukan didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi rasa produk dengan kebiasaan membaca label pangan ( $p > 0,05$ ). Hasil yang tidak signifikan diperkirakan karena kurang meratanya distribusi jawaban yaitu dari 107 responden, 106 orang diantaranya menyatakan bahwa persepsi rasa produk merupakan hal yang penting, sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang menganggap rasa produk penting memiliki kebiasaan yang baik dalam membaca label pangan.

Adapun hasil uji statistik didapatkan persepsi harga produk berhubungan signifikan dengan kebiasaan membaca label pangan ( $p = 0,046$ ). Responden yang menganggap penting harga produk, cenderung memiliki kebiasaan membaca label pangan yang baik. Sementara itu, hasil uji statistik juga menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara persepsi kandungan gizi dengan kebiasaan membaca label pangan ( $p = 0,035$ ). Adanya kecenderungan positif antara penilaian kepentingan kandungan gizi dengan kepatuhan membaca label informasi gizi, sehingga orang yang menganggap kandungan gizi adalah hal yang penting cenderung lebih sering menggunakan label informasi gizi (Zahara, 2009).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi harga dan kandungan gizi produk dengan kebiasaan membaca label pangan serta tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi rasa, pengetahuan gizi dan label pangan dengan kebiasaan membaca label pangan.

Saran, bagi pemerintah dan LSM terkait dapat membuat program pendidikan dan pengenalan label pangan melalui iklan layanan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang membaca label pangan pada masyarakat

## Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis telah menyatakan bahwa pada artikel ini tidak ada maupun terdapat potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua Program Studi dan dosen-dosen S1 Binawan yang telah memberikan izin untuk mengambil data penelitian pada Mahasiswa Reguler S1 Gizi Binawan.

## Daftar Rujukan

- Borgogno, M., Favotto, S., Corazzin, M., Cardello, A. V., & Piasentier, E. (2015). The role of product familiarity and consumer involvement on liking and perceptions of fresh meat. *Food Quality and Preference, 44*, 139–147.
- Drichoutis, A. C., Lazaridis, P., Nayga, R. M., Kapsokefalou, M., & Chryssochoidis, G. (2008). A theoretical and empirical investigation of nutritional label use. *The European Journal of Health Economics, 9*(3), 293–304.
- Fatmaningtyas, H., & Andrias, D. R. (2016).

Hubungan pengetahuan dan keterampilan dengan kepatuhan membaca label gizi makanan kemasan pada ibu balita di Kecamatan Rungkut, Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan, 14*(3), 20–29.

- Jackey, B. A., Cotugna, N., & Orsega-Smith, E. (2017). Food label knowledge, usage and attitudes of older adults. *Journal of Nutrition in Gerontology and Geriatrics, 36*(1), 31–47.
- Kartika, M. D. (2015). Pengetahuan gizi sebagai faktor dominan kebiasaan membaca label informasi nilai gizi pada mahasiswa S1 reguler tiga Fakultas Terpilih di Universitas Indonesia. In *Fakultas Kesehatan Masyarakat, UI. Universitas Indonesia*.
- Menkumham RI. (2012). Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2012, Tentang Pangan (Patent No. Nomor 18 Tahun 2012). In *Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Nomor 18 Tahun 2012)*. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2012Pangan.pdf>
- Riyanti, A., Junita, D., & Rosalina, E. (2020). Perbedaan Pengetahuan dan Perilaku Membaca Label Pangan Antara Mahasiswa Prodi Gizi dan Non Gizi Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 9*(2), 225–233.
- Thow, A. M., Jones, A., Hawkes, C., Ali, I., & Labonté, R. (2018). Nutrition labelling is a trade policy issue: lessons from an analysis of specific trade concerns at the World Trade Organization. *Health Promotion International, 33*(4), 561–571.
- Zahara, S. (2009). Hubungan Karakteristik Individu, Pengetahuan, dan Faktor Lain dengan Kepatuhan Membaca Label Informasi Nilai Gizi, Komposisi, dan Kedaluwarsa pada Mahasiswa FKM UI Depok Tahun 2009. In *Program Strata I Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Program Strata I Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Zahara, S., & Triyanti, T. (2009). Kepatuhan Membaca Label Informasi Zat Gizi di Kalangan Mahasiswa. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 4*(2), 78–83.